

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *CURRENT RATIO* (CR), *ASET GROWTH* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2013-2015

**ELYA YULI KARTIKA LESTARI
100462201150**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2017**

ABSTRACT

Elya Yuli. K.L, 2017 : The effect of Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Assets Growth Towards Dividend Policy In Manufacturing Companies In Indonesian Stock Exchange Period 2013-2015.

Promotor Team Prima Aprilyani Rambe, SE,M.Sc dan Hj.Asmaul Husna,SE.Ak.,MM.,CA.

This study aims to determine the effect of Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Assets Growth on Dividend Policy in Manufacturing Companies Listed on the Stock Exchange Period 2013-2015. The sampling method is Purposive Sampling technique. The results of this study show simultaneously Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Growth Asset have a significant to effect the Dividend Policy. The results of this study show a partialy Return On Assets (ROA) have a significant effect on Dividend Policy, Current Ratio and Asset Growth has not significantly on the Dividend Policy.

Keywords : Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Asset Growth and Dividend Payout Ratio.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan dalam memperoleh investor dengan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat diperhatikan melalui pendapatan berupa laba yang dihasilkan dalam setiap periode perusahaan tersebut dimana laba yang dihasilkan dapat diinvestasikan kembali pada para pemegang saham. Dalam kaitanya dengan dividen, para investor pada umumnya menginginkan pembagian dividen yang relative stabil. Kebijakan dividen yang stabil dijalankan oleh suatu perusahaan akan dapat memberikan kesan kepada para investor bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa-masa mendatang (Asih, 2016).

Menurut Fahmi dalam Nurjanah (2016), *Return On Assets* adalah rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengendalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Karena *Return On Assets* (ROA) dapat menggambarkan laba yang diperoleh perusahaan.

Current Ratio menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya yang segera harus dibayar dengan menggunakan liabilitas lancar.

Asset Growth merupakan salah satu yang harus dipertimbangkan dalam menentukan kebijakan dividen. Makin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, makin besar kebutuhan dana untuk waktu mendatang untuk membiayai pertumbuhannya.

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "**PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), CURRENT RATIO(CR), DAN ASET GROWTH TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2013-2015.**

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan sehubungan dengan penentuan besarnya proporsi laba bersih yang dibagikan sebagai dividen dan laba yang akan diinvestasikan kembali ke perusahaan dalam bentuk laba ditahan (Santoso dalam Putra, 2015).

Menurut Sitanggang dalam Nurjanah (2016) kebijakan dividen dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a. Kebijakan Dividen Stabil
Kebijakan dividen stabil adalah suatu kebijakan yang menetapkan dividen perlembar saham (*earning per share*) yang dibagikan kepada pemegang saham stabil untuk jangka waktu tertentu meskipun laba bersih perusahaan berfluktuasi.
- b. Kebijakan Dividen Fluktuatif
Dividen perlembar saham fluktuasi sesuai dengan kemampuan laba perusahaan. Apabila perusahaan memperoleh *earning per share* yang tinggi, maka dividen perlembar saham akan tinggi dan sebaliknya apabila *earning per share* rendah maka dividen perlembar saham akan rendah.

2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan salah satu fungsi pokok manajemen keuangan yaitu menentukan besarnya laba bersih yang akan didistribusikan kepada pemegang saham yang diukur dengan DPR yang besarnya ditentukan oleh beberapa faktor Sitanggang (2013:189), antara lain sebagai berikut:

- a. Posisi kas perusahaan
- b. Batasan kreditor

- c. Aturan penurunan nilai modal
- d. Batasan saham preferen
- e. Tingkat pertumbuhan perusahaan
- f. Perbedaan pajak
- g. Kendali perusahaan

2.2 Return on Asset

2.2.1 Pengertian Return on Asset

Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih, dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah danayang tertanam dalam total aset, sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset (Hery,2015:228).

2.3 Current Ratio

2.3.1 Pengertian Current Ratio

Menurut Fahmi (2012:121) *current ratio* (rasio lancar) adalah ukuran umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Rasio tersebut dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban jangka pendek. Rasio lancar terkadang disebut rasio modal kerja (*working capital ratio*) karena modal kerja merupakan selisih antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek.

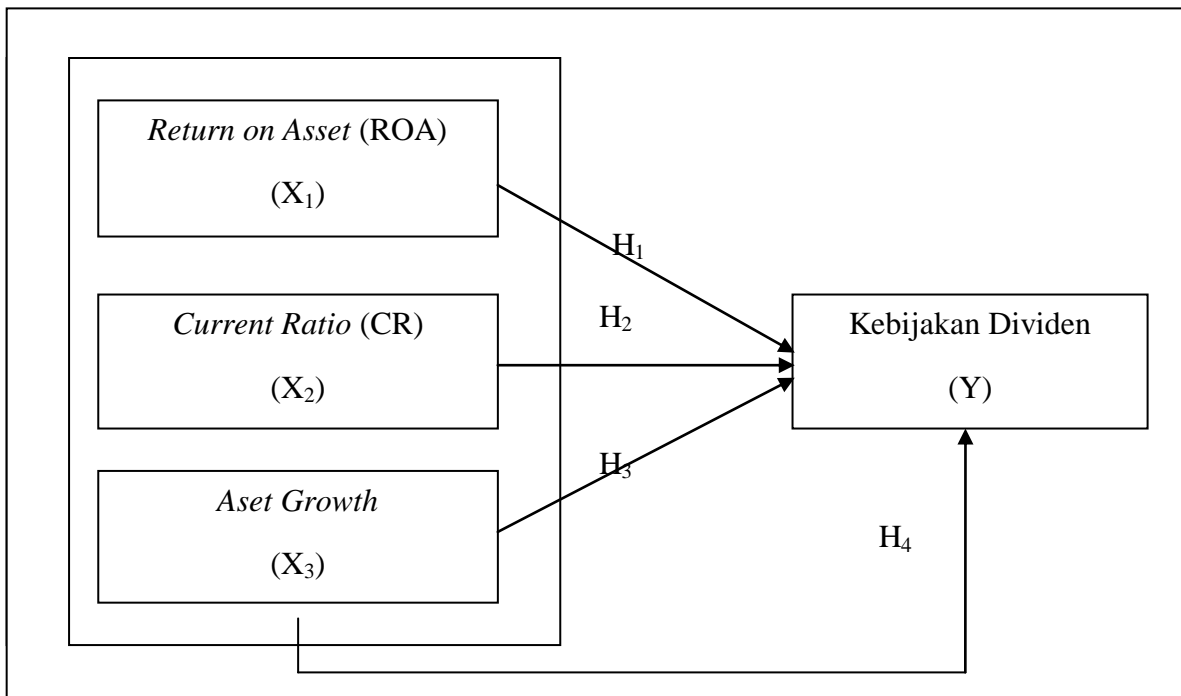
2.4 Aset Growth

2.4.1 Pengertian Aset Growth

Aset Growth menunjukkan pertumbuhan aset dimana aset digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan yang berarti juga menunjukkan pertumbuhan perusahaan. Semakin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka semakin besar kebutuhan akan dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut (Riyanto dalam Nurmadinah, 2015).

2.6 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari uraian diatas dan penelitian-penelitian terdahulu dapat diperjelas secara skematis pengaruh variabel ROA,CR dan *Aset Growth* terhadap kebijakan dividen. Maka kerangka pemikiran yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.7 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

2.7.1 Pengaruh ROA terhadap Kebijakan Dividen

Semakin tinggi *Return on Asset* maka kebijakan dividennya juga tinggi karena ROA merupakan gambaran laba yang diperoleh perusahaan, semakin besar nilai ROA berarti suatu perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian total aset yang dimiliki dan jika laba yang diperoleh kecil maka dividen yang akan dibagikan juga kecil. Hasil penelitian Nurjanah (2016) membuktikan bahwa ROA berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

H₁ : terdapat pengaruh ROA terhadap Kebijakan Dividen di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

2.7.2 Pengaruh CR terhadap Kebijakan Dividen

Semakin tinggi CR maka kebijakan dividennya juga tinggi karena semakin besar *Current Ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam

memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dan tingginya CR menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar *dividend payout ratio* yang dijanjikan. Hasil penelitian Asih (2016) membuktikan bahwa CR berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

H2 : terdapat pengaruh CR terhadap Kebijakan Dividen di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

2.7.3 Pengaruh *Aset Growth* terhadap Kebijakan Dividen

Semakin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka semakin besar kebutuhan dana yang diperlukan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut sehingga perusahaan akan menahan labanya dan tidak membagikan dividennya kepada pemegang saham, dapat di artikan jika *aset growth* naik maka pembagian dividen menurun. Hasil penelitian Nurmadinah (2015) membuktikan bahwa *Aset Growth* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

H3 : Terdapat pengaruh *Aset Growth* terhadap Kebijakan Dividen di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

2.7.4 Pengaruh *Return on Asset, Current Ratio, dan Aset Growth* terhadap Kebijakan Dividen

Penelitian ini tidak hanya menguji pengaruh ROA, CR dan *Aset Growth* secara parsial (individual), tetapi juga menguji pengaruh secara simultan (bersama-sama) dalam mempengaruhi Kebijakan Dividen yang akan dibagikan perusahaan kepada para investor. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini juga memberikan pengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Dividen seperti penelitian terdahulu. Penelitian Nurjanah (2016), Asih (2016), Nurmadinah (2015) menyatakan bahwa secara keseluruhan variable ROA, CR, dan *Growth* mampu mempengaruhi Kebijakan Dividen.

H4 : Terdapat pengaruh ROA, CR, dan *Aset Growth* terhadap Kebijakan Dividen di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Ruang Lingkup dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015.

1.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen dan merupakan variabel yang menjadi perhatian utama para peneliti (Sekaran, 2007).

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen diukur dengan menggunakan indikator *dividend payout ratio*. Rasio pembayaran dividen merupakan rasio dividen tunai terhadap laba bersih.

Rumus yang digunakan untuk menghitung dividen payout ratio menurut Keiso et.al (2008:405) sebagai berikut:

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif (Sekaran, 2007). Variabel independen dari penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Aset Growth* dengan rumus sebagai berikut:

1. *Return on Asset*

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Fahmi,2012) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

2. *Current Ratio*

Current Ratio (Rasio lancar) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Fahmi, 2012;121) dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

3. *Aset Growth*

Semakin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka semakin besar kebutuhan akan dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut (Riyanto, 2001:210) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Growth} = \frac{\text{Asset}_t - \text{Asset}_{t-1}}{\text{Asset}_{t-1}}$$

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015 yaitu 124 perusahaan. Manufaktur dipilih karena hasil penelitian akan lebih relevan dan kuat apabila dilakukan pada jenis atau kelompok yang sama (*homogeneous*) (Kusuma dalam Putra, 2015).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh ROA Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel ROA menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap DPR. Hal ini ditunjukkan nilai t hitung sebesar $-3,658 > -1,667$ dan nilai signifikan $0,000 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis 1 (H_1) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurjanah (2016) yang menyatakan bahwa secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar *Return On Asset*(ROA) suatu perusahaan terhadap Kebijakan Dividen maka perusahaan dapat membagikan dividen kepada para investor, karena ROA merupakan kemampuan perusahaan laba dan dividen akan dibagikan apabila perusahaan tersebut memperoleh laba.

4.2.2 Pengaruh CR Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial *Current ratio* (CR) menunjukkan ada pengaruh yang tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Hal ini ditunjukkan nilai t hitung sebesar $-0,657 > -1,667$ dan nilai signifikan $0,513 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis 2 (H_2) menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurmadinah (2015) yang menyatakan bahwa secara parsial CR menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap DPR dan CR tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur pembayaran dividen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* perusahaan maka belum tentu perusahaan akan membagikan dividen kepada para investor.

4.4.3 Pengaruh Aset Growth Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial *Aset Growth* menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Hal ini ditunjukkan nilai t hitung sebesar $0,554 < 1,667$ dan nilai signifikan $0,588 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis 3 (H_3) menyatakan bahwa secara parsial *Aset Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2014. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Asih(2016) yang menyatakan bahwa secara parsial *Growth* menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap DPR. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, makin besar kebutuhan dana untuk waktu mendatang untuk membiayai pertumbuhannya. Namun belum tentu dividen yang dibagikan juga semakin tinggi. Perusahaan tersebut biasanya akan lebih senang untuk menahan pendapatannya daripada dibayarkan sebagai deviden dengan mengingat batasan-batasan biayanya.

4.4.4 Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio(CR), Aset Growth Terhadap Kebijakan Dividen

Secara simultan penelitian ini membuktikan bahwa *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Aset Growth* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen (DPR) yang ditunjukkan dengan nilai 5,754 lebih besar dari F table 2,74, karena F hitung lebih besar daripada F tabel dengan nilai signifikan 0,001 jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa ketiga variabel yang digunakan secara simultan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur Kebijakan Dividen (DPR).

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, Siska Kuntty, 2016. *Pengaruh Growth, Total Assets Turnover (TATO), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), dan Collateralizable Assets (COL) terhadap kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode (2010-2013)*. Skripsi.
- Atmaja, Lukas Setia, 2008. *“Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan”*. Yogyakarta. Cv Andi Offset.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2006. *“Aplikasi Analisis Multivairite dengan Program SPSS”*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Harahap Sofyan Syafitri. 2010. *Analisis Kristis Atas Laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta. Penerbit CAPS.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Kieso, Donal E, Dkk. 2008. *Accounting Principles (Pengantar Akuntansi)*. Buku Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Nurjanah, 2016. *Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Arus kas Operasional, Collateralizable asset dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode (2011-2014)*. Skripsi.
- Nurmadinah, Dini. 2015. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Growth, Collateralizable Assets (COL), Return on Equity (ROE)*

Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode (2010-2013). Skripsi.

Putra, Rafeal Eka. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode (2009-2012).* Skripsi.

Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.

Santoso, Habib Dwi, 2012 “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*” Periode 2007-2009). Skripsi

Santoso, Singgih. 2015. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik.* Jakarta.

Sari, Yola Anggita, 2016. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Investment, Net Profit Margin, Total Asset Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode (2010-2013).* Skripsi.

Sekaran, Uma, 2007. “*Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*”, Jakarta, Salemba Empat

Siregar, Syofyan, 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif.* Jakarta. Bumi Aksara

Sitanggang J.P, (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan.* Penerbit Mitra Wacana Media.

www.idx.co.id